

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia dan Asia Tenggara pada akhir-akhir ini prevalensi Penyakit Jantung Koroner (PJK) meningkat dengan cepat, hal ini diakibatkan oleh meningkatnya taraf kehidupan rakyat, perubahan cara hidup terutama dalam hal menu makanan dan kebiasaan merokok.

PJK adalah penyakit yang multifaktorial yang diawali oleh proses aterosklerosis yang rumit. Faktor-faktor resikonya antara lain :hereditas, jenis kelamin, umur, merokok, hiperkolesterolemia, hipertensi, kurangnya aktivitas **fisik**, diabetes mellitus, obesitas, stress dan sebagainya.(Kardio *Cyber* Klinik,1997). Kadang-kadang PJK baru diketahui setelah penderita mengalami serangan jantung (Infark Miokard Akut = IMA).

Petanda biokimia untuk mendeteksi resiko akan adanya PJK secara dini merupakan hal yang penting. Kolesterol total merupakan petanda biokimiawi pertama resiko PJK tetapi tidak mutlak, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih baik perlu pemeriksaan kadar kolesterol HDL dan kolesterol LDL demikian juga kadar trigliserida.

Dengan ditemukannya berbagai petanda biokimia yang merupakan spesifitas dan sensitivitas yang lebih baik untuk menaksir resiko PJK maka diharapkan upaya pencegahan PJK dapat berkembang lebih baik pula. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai angka kejadian perawatan IMA dan beberapa aspek klinik penderita rawat inap di **SMF** Penyakit Dalam Rumah Sakit Immanuel Bandung yang meliputi karakteristik penderita menurut umur, jenis kelamin, pemeriksaan kadar kolesterol total, trigliserida , kolesterol LDL, HDL dan faktor-faktor resiko yang menyertai.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana gambaran faktor resiko pada penderita IMA yang dirawat di RS Immanuel ?
2. Bagaimana gambaran profil lipid pada penderita IMA yang dirawat di RS Immanuel ?
3. Bagaimana gambaran rasio kolesterol total/K-HDL dan K-LDL/K-HDL pada penderita **IMA** yang dirawat di RS Immanuel ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran faktor resiko pada penderita IMA.
2. Untuk mengetahui gambaran profil lipid pada penderita IMA.
3. Untuk mengetahui gambaran rasio K-total/HDL dan LDL/HDL pada penderita IMA.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan diketahuinya berbagai macam faktor resiko pada penderita PJK, diharapkan masyarakat dapat mencegah dan mengurangi faktor resiko serta profil lipid sedini mungkin. Dengan demikian dapat meningkatkan taraf kehidupan dan kualitas hidup masyarakat yang akhirnya dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas penyakit tersebut.

1.5. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi retrospektif dari data catatan medik penderita IMA di RS Immanuel Bandung.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bagian Penyakit Dalam Rumah Sakit Immanuel Bandung pada bulan Agustus 2001 - Desember 2001